

MUSA SOMBUK: PERLU ADA KOORDINASI TANGANI BANJIR SORONG

Jum'at, 22 Januari 2021 - Yohanis Tri Christyanto Kora

Manokwari, PB News - bencana banjir yang sering melanda wilayah Kota Sorong setiap musim hujan, membutuhkan perhatian serius dari berbagai komponen. Sehingga, perlu ada koordinasi lintas sektor dan lintas pemerintahan.

"Ini seperti bencana rutin. Jadi tidak bisa dibiarkan berlarut-larut dan terus terjadi setiap hujan datang," ujar Kepala Ombudsman Perwakilan Papua Barat Musa Yoseph Sombuk kepada *Papua Barat News* di Manokwari, Kamis (21/1/2021).

Musa mengatakan, bencana banjir yang sering terjadi di Sorong tidak semata-mata disebabkan oleh faktor alam. Akan tetapi faktor kelalaian manusia juga turut memicu kejadian tersebut. Dengan demikian, harus dilakukan evaluasi mengenai manajemen sumber daya yang baik, sehingga tidak menimbulkan kejadian serupa dikemudian hari.

"Jadi di hulu hutannya dibabat. Sementara di hilir drainase dan tata kota bermasalah," kata dia.

Untuk itu, menurut Musa, koordinasi lintas sektor baik antara pemerintah dengan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan usaha perhutanan dan masyarakat yang mengelola galian C harus berjalan dengan baik. Selain itu koordinasi juga harus dilakukan lintas pemerintah Kota dengan pemerintah di tingkat atas termasuk Badan atau Lembaga yang berkaitan dengan mitigasi bencana.

"Ini yang penting dilakukan. Apalagi yang berkaitan dengan perijinan," ucap dia.

Ia melanjutkan, koordinasi tersebut juga bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab masing-masing dalam menjaga dan mengelola kawasan baik hulu maupun hilir. Sehingga tidak ada upaya saling menyalahkan ketika bencana datang dan mengakibatkan jatuhnya korban.

"Memang banjir itu bencana alam. Tetapi penyebabnya tidak semata-mata karena bencana alam. Ada beberapa faktor penyebabnya. Beda dengan gunung meletus," tutup Musa.